

Sosok Ibu Dalam Karya Lukis Dekoratif

Arfenia Ramadani¹, Syafei²

¹²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Padang
e-mail: arfeniaramadani@gmail.com

Abstrak

Penciptaan karya akhir bertujuan untuk memvisualisasikan sosok ibu dan peran seorang ibu dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana manusia hendaknya tidak boleh durhaka terhadap orang tua terutama ibu, yang rela bertaruh nyawa untuk melahirkan hingga pengobanan - pengorbanan dalam membesarkan anak-anaknya. Ide penciptaan karya ini adalah bagaimana visualisasi sosok ibu dalam karya akhir ini ada beberapa tahapan: (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, (5) Penyelesaian. Hasil dari pembahasan yaitu tentang mengingat sosok ibu, ketulusan, pengorbanan dan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya. Yang divisualkan dalam bentuk 10 karya: “ (1) Sang penyelamat (2) Seperti bidadari (3) Ikatan Batin (4) Perhatian ibu (5) Perjuangan ibu (6) Mendidik (7) Menyusui (8) Merindukan bulan (9) Memberikan yang terbaik (10) Segala-galanya.

Kata Kunci : *Sosok Ibu, Peran Ibu, Seni Lukis, Dekoratif*

Abstract

The creation of the final work aims to visualize the figure of a mother and the role of a mother in everyday life, how humans should not be disobedient to parents, especially mothers, who are willing to risk their lives to give birth to sacrifices in raising their children. The idea for creating this work is how to visualize the figure of the mother in this final work, there are several stages: (1) Preparation (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Concept Realization, (5) Completion. The results of the discussion are about remembering the figure of the mother, sincerity, sacrifice and love of a mother towards her child. Visualized in the form of 10 works: “(1) The savior (2) Like an angel (3) Inner bond (4) Mother’s attention (5) Mother’s struggle (6) Educating (7) Breastfeeding (8) Missing the moon (9) Giving the best (10) Everything.

Keywords: *Mother figure, Mother’s Role, Printing, Decorative*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, manusia membutuhkan sosok inspirasi, inspirasi adalah motivasi yang membuat seseorang merasakan energi positif dan menyenangkan.

Inspirasi sering menjadi suatu pendorong dan membakar semangat dalam menjalani berbagai masalah dalam kehidupan. Salah satu inspirasi penulis dalam membuat karya adalah sosok ibu, sosok ibu adalah mutiara yang selalu ada di hati setiap insan manusia. Setiap jiwa tidak ada yang lahir tanpa seorang ibu. Tidak ada kekuatan sekuat kekuatan ibu. Ibu akan selalu melindungi anak-anaknya dari marabahaya yang akan selalu mencintai anaknya sampai akhir hayat nanti.

Ibu mengandung kurang lebih selama Sembilan bulan, kemudian melahirkan bagaikan selembar kertas putih dengan mempertaruhkan jiwa dan raga. Tidak hanya sampai disitu ibu merasakan sakitnya melahirkan dan kemudian kehadiran anak membuatnya sibuk, kantuk yang menyelimuti setiap hari, lelah bahkan sakit.

Menurut murad (dalam Ibrahim 2005), mengatakan bahwa Wanita adalah sosok manusia yang memiliki dorongan keibuan yang merupakan dorongan intinkif yang berhubungan erat dengan sejumlah kebutuhan organic dan fisiologis.ia sangat melindungi dan menyayangi anak-anaknya terutama yang masih kecil.

Ibu adalah sosok perempuan yang kuat dan tangguh namun dibalik itu seorang ibu memiliki hati yang sangat lembut dan tulus,ada peran ganda yang dimiliki oleh seorang ibu peran itu dijalankan dalam waktu yang bersamaan yaitu menjadi seorang ibu untuk anaknya dan menjadi seorang istri bagi suaminya dan bahkan terkadang seorang ibu juga memiliki karir di luar rumah,seorang ibu mampu menjalaninya bersamaan tak pernah kenal lelah baginya demi membantu suaminya dan tetap menjadi seorang ibu yang memiliki peran merawat anak-anaknya.

Ernis, dkk. (2012:1-2) mengatakan bahwa seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Ungkapan perasaan seseorang yang kemudian diciptakan dengan mengolah konsep-konsep yang ada yang memberikan suatu pesan atau kesan kepada penikmat. Pesan yang ditangkap akan berbeda-beda tergantung dari sudut pandang dan pemahaman yang berbeda.

Menurut kamus Bahasa Indonesia makna dekoratif berasal dari adjective (kata sifat) berkenaan dengan dekorasi : bunga-bunga yang dipasang di sudut menciptakan efek dekoratif. Menurut soedarso (1987) menyebutkan seni Lukis dekoratif sebagai suatu gaya seni Lukis, dan mengatakan bahwa orang-orang Indonesia mempunyai kecenderungan untuk melukis secara dekoratif. Sedangkan definisi seni Lukis dekoratif menurut kusunadi (1976) berpendapat, seni Lukis dekoratif adalah seni yang menstilir segala bentuk-bentuk menjadi elemen hias dengan memberikan warna-warna juga sebagai unsur hias.

Hal yang pertama kali menginspirasi penulis untuk mengangkat judul sosok ibu sebagai sumber inspirasi karya Lukis dekoratif yaitu karena kecintaan penulis terhadap sosok ibu, sosok yang sangat tangguh dengan hati yang sangat lembut yang penuh kasih sayang terhadap anak-anaknya,mengingat peran ibu yang sangat banyak namun ia tetap kuat tidak ada yang mampu manandingi kekuatan seorang ibu, dan dari sosok ibu membuat penulis terinspirasi mengangkat judul ini, dengan tujuan mengingatkan

kepada penikmat seni dan masyarakat luas untuk mengingat sosok seorang ibu yang kadang sering dilupakan karena kesibukan dari anak anaknya.

METODE

Dalam mewujudkan suatu karya, dalam proses penciptaan ada beberapa tahapan yang harus dilakukan agar sesuai dengan tujuan dan hasil yang diperoleh lebih maksimal. Tahapan proses penciptaan tersebut yaitu sebagai berikut; tahapan awal adalah persiapan pada tahap ini hal utama yang harus dilakukan adalah mengamati peran dan sosok seorang ibu didalam kehidupan sehari hari, dan mencari beberapa referensi dari internet tentang sosok seorang ibu. Tahapan kedua adalah elaborasi tahap mendalami, menentukan gagasan pokok sebagai acuan dalam berkarya dan sekaligus menganalisis permasalahan-permasalahan di kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan tema. Tahapan ketiga adalah sintesis bagaimana menyatakan ide dan pematangan konsep, setiap karya yang akan diciptakan mengandung makna-makna tersendiri dan akan saling berhubungan antara karya satu dengan karya yang lainnya. Tahapan keempat adalah realisasi konsep bagaimana tentang perwujudan konsep-konsep yang ada kedalam media kanvas. seperti menyiapkan sketsa, pemindahan sketsa, persiapan alat bahan dan media, selanjutnya proses penggarapan dan *finishing*. Tahapan terakhir adalah penyelesaian, pada tahap ini akan diadakan pameran karya akhir memamerkan 10 buah lukisan. Menyiapkan katalog, mendisplay karya, dan saat berlangsungnya pameran mengambil beberapa dokumentasi, dan menyelesaikan laporan Ketika pameran telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan sosok ibu dalam karya lukis dekoratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya 1



Judul : Sang penyelamat
Ukuran : 100cm x 100cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya pertama berjudul “Sang penyelamat”, objek lukisan ini menggambarkan seorang ibu, anak, pohon Kaktus, jamur, tali, pelangi, Cahaya lampu, dan dekoratif lainnya. Pada figur seorang ibu yang menggunakan baju *super hero* (pahlawan super) yang menghadap ke sebelah kanan dengan memegang *spatula* (peralatan memasak) di tangannya dengan posisi tangan melipat dan *spatula* di arahkan ke anaknya. Pada figur seorang anak Perempuan yang masih bayi yang digendong di punggung terlihat sedang terlelap dengan nyamannya.

Karya ini menggunakan bahan cat dan spidol dengan ukuran 100cm x 100cm. Teknik yang digunakan dalam pembuatan 10 karya penulis menggunakan mixed media, lukisan ini terdapat unsur garis pada dekoratif dan juga unsur garis lengkungnya untuk menggambarkan kelembutan seorang ibu pada anaknya unsur garis akan di tampilkan pada 10 karya penulis yang menjadi ciri khas dari lukisan penulis yang penulis jadikan sebagai hiasan atau dekorasi pada lukisan dan terdapat disjumlah lukisan yang dihadirkan yaitu pelangi dan tali juga sebagai dekoratif. Terdapat pula unsur titik pada sebagai dekoratif yang ada di sekitar objek. Selain itu juga lebih menekankan unsur gelap terang untuk membuat efek cahaya maka lebih di tekankan unsur gelap terang di dalam lukisan tersebut digunakannya gelap terang bertujuan untuk menimbulkan efek tiga dimensi sehingga suatu gambar akan terlihat seperti nyata. Pada lukisan ini lebih dominan menggunakan warna yang terkesan gelap untuk memperjelas warna cahaya.

Warna pada figur seorang ibu terlihat rambut putih agak kehitaman yang menandakan khas seorang ibu yang agak berumur, memakai baju seperti *super hero* wanita dengan warna merah yang memiliki makna dari keberanian seorang ibu dalam menjaga anaknya, biru tua yang melambangkan kedamaian dan harapan baik untuk anaknya dan juga dihiasi dengan warna kuning kuning yang melambangkan kemuliaan hati dari seorang ibu. Untuk figur seorang anak dengan rambut berwarna coklat dan baju warna merah muda yang mewakili anak tersebut adalah anak perempuan.

Seorang ibu memakai baju seperti baju *super hero* melambangkan ibu menjadi pahlawan bagi anaknya, sementara *spatula* ibarat senjatanya yang dibutuhkan untuk menyelamatkan anaknya dari kejahatan yang akan mengganggu. Seorang ibu yang menggendong anak di punggung melambangkan ada sebuah beban di pundaknya yang harus dipikul dan juga menjadi pelindung bagi anaknya. Sedangkan figur seorang anak yang digendong dengan keadaan tertidur pulas melambangkan kenyamanan seorang anak bersama seorang ibu di dalam setiap lukisan yang penulis garap lebih dominan seorang anak yang tertidur yang melambangkan bahwa seorang ibu adalah tempat nyaman bagi anaknya. Di setiap lukisan penulis membuat figur seorang ibu dan anak yang memejamkan mata yang mengartikan bahwa ketulusan cinta dari kedua yang sangat kuat tanpa melihat apapun. Dengan kelap kelip cahaya kekuatan seperti *super hero* yang diciptakan oleh seorang ibu yang menjadi cahaya penerang yang diciptakan untuk anaknya.

Karya 2



Judul : Seperti bidadari
Ukuran :100cm x100 cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya ke dua berjudul “ Seperti bidadari“ lukisan ini menampilkan figur seorang ibu, anak tali, Cahaya lampu, dan dekoratif lainnya. Pada figur seorang ibu dengan posisi menghadap ke depan dengan posisi memangku anaknya memejamkan mata sambil tersenyum. Pada figur seorang anak dalam pangkuan ibunya terlihat tertidur pulas dengan tersenyum.

Figur seorang ibu yang menghadap kedepan yang memiliki sayap seperti bidadari melambangkan ibu adalah sosok yang memiliki ketulusan dan kelembutan, cinta yang pengertian dan kemuliaan seperti seorang bidadari, warna di setiap baju ibu berwarna kuning penulis pilih karena sosok ibu adalah sosok yang sangat mulia yang selalu memberi ketenangan bagi anak anaknya dan kecantikan seorang ibu secantik bidadari. dengan menggendong seorang anak dalam pangkuannya melambangkan bentuk kedekatan dan keakraban dan kasih sayang yang di berikan oleh seorang ibu kepada seorang anak. ekspresi ekspresi seorang ibu dengan tersenyum melambangkan kebahagiaan seorang ibu yang Ikhlas merawat anaknya dengan penuh kasih sayang dengan mata yang tertutup sebagai salah satu ciri khas lukisan yaitu melambangkan bahwa seorang ibu mencintai anaknya tanpa alasan dan tanpa melihat dari keburukan anaknya kasih sayangnya tetap sama terhadap anaknya. seorang anak tertidur pulas dengan tersenyum melambangkan bentuk kenyamanan di dalam pangkuan ibunya. Terdapat tali yang melambangkan sebuah ikatan seorang ibu dan anak.

Karya 3



Judul : Ikatan batin
Ukuran :100cm x100 cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya ketiga berjudul "Ikatan batin " lukisan ini terdapat figur ibu, anak, pelangi, tali, Kaktus, tumbuhan merambat dan berbagai dekoratif lainnya. Figur seorang ibu yang sedang memangku anaknya dengan menghadap kesamping kanan sambil memejamkan mata sambil tersenyum. Pada figur seorang anak yang terlihat sangat bahagia dengan memejamkan mata sambil tersenyum merasa nyaman di dalam pelukan ibu.

Warna figur seorang ibu dengan warna kulit hitam manis, dan pakaian seorang ibu berwarna kuning dengan rok putih dengan motif titik-titik. Lukisan berukuran100cm x 100 cm bahan mixed media, Pada figur seorang anak dengan kain berwarna merah muda yang memiliki gradasi dari warna merah muda pekat hingga warna merah muda yang lebih lembut.

Seorang ibu yang memangku anaknya melambangkan kasih sayang sepanjang masa untuk anaknya dan akan selalu melindungi anaknya, seorang anak dengan wajah polos yang belum tau bagaimana kehidupan yang begitu kejam yang akan dilewati hanya seorang ibu yang mampu menerima dengan tulus dan Ikhlas keadaan anaknya, tumbuhan merambat yang melilit ibu dan anak melambangkan ikatan batin antara seorang ibu dan anaknya yang begitu erat dan kuat, tali juga melambangkan sebuah ikatan antara ibu dan anak. Pelangi yang melambangkan kebahagiaan dan berbagai macam warna warni kehidupan yang dilewati dalam merawat anaknya sedangkan kaktus melambang kekuatan yang di miliki oleh seorang ibu demi anaknya,mulai dari kekuatan hamil, melahirkan, merawat hingga besar.

Karya 4



Judul : Perhatian ibu
Ukuran : 100cm x 100 cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya keempat berjudul "Perhatian ibu " lukisan ini menampilkan figur seorang ibu, anak, sisir, jamur, kaktus, awan, tumbuhan merambat dan berbagai dekoratif lainnya. Pada figur ibu yang sedikit menghadap ke kanan sambil memejamkan mata dan tersenyum di tangannya terdapat sebuah sisir, pada figur seorang anak menghadap kedepan memejamkan matanya sambil tersenyum.

Warna pada kulit seorang ibu dari coklat tua hingga coklat muda terdapat pemakaian putih, hitam, hijau tua dan warna abu-abu muda, pada warna baju ibu terdapat warna kuning dan didalam terdapat warna putih, figur seorang anak memiliki warna rambut yang coklat dengan memakai baju berwarna merah muda. pada warna tali berwarna coklat dengan pantulan cahaya berwarna biru dan putih sehingga menimbulkan pantulan cahaya tali yang penulis maksudkan sebagai lambing ikatan dari seorang ibu dan anak yang penulis hadirkan di setiap karya. Warna pada latar belakang warna ungu dan biru. Lukisan ini berukuran 100cm x 100 cm bahan cat akrilik dan spidol .

Figur sosok ibu yang menyisir rambut anaknya menggunakan sebuah sisir melambangkan bentuk perhatian dan kasih sayang dalam merawat dan mengurus anaknya. Seorang ibu bahwa anaknya tetap menjadi anak kecil baginya meski pun anaknya sudah bisa melakukannya sendiri tetapi seorang ibu masih menunjukkan perhatian yang sama terhadap anaknya, sembari ibu mengajarkan kepada anaknya dalam merawat anak anaknya kelak nanti anaknya beranjak dewasa dan memiliki seorang anak. Pada figur seorang anak yang berdiri diam sambil tersenyum yang bahagia dengan perhatian seorang ibu menunggu ibunya selesai menyisir rambutnya. Tumbuhan seperti kaktus, jamur, tali dan dekoratif lain menjadi ciri khas dari penulis sendiri, tali yang melingkar melambangkan kasih sayang ibu yang diada ujungnya.

karya 5



Judul : Perjuangan ibu
Ukuran : 100cm x 100cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya kelima berjudul "Perjuangan ibu" lukisan ini menampilkan dua figur objek utama yaitu figur ibu, anak dan dekoratif seperti pelangi, tali, tas, awan, jamur, kaktus dan berbagai dekoratif lainnya. Pada figur seorang ibu yang berdiri menghadap ke arah depan dengan ekspresi menahan kesakitan dengan kelelahan dan satu tangan yang merangkul anaknya yang baru lahir yang masih berlumuran darah. Figur seorang anak yang kedinginan menangis yang menghadap kebawah.

Figur seorang ibu yang menatap ke arah depan dengan ekspresi kesakitan dalam melahirkan, terdapat tas dikepalanya yang dilambangkan dengan beban dengan masalah perekonomian yang di alaminya. Menggambarkan seorang ibu yang berusaha kuat untuk berdiri meski perekonomian yang sulit tetapi seorang ibu serusaha kuat demi anaknya. Sedangkan pada seorang anak yang polos tanpa berdosa menangis kedinginan, melambangkan suatu kebahagiaan yang akan datang dalam hidup ibunya, Pelangi melambangkan kebahagiaan yang akan di hadirkan oleh seorang anak dan melambangkan dibalik kesakitan yang di alami ibu akan ada pelangi yang indah akan menanti.

Karya 6



Judul : Mendidik
Ukuran : 100cm x100 cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya keenam berjudul "Mendidik " lukisan ini menampilkan figur seorang ibu, anak, buku, tali, awan, pelangi, jamur, Kaktus, benda angkasa, tumbuhan dan dekoratif lainnya. Pada figur seorang ibu yang sedang fokus melihat buku sambil merangkul anaknya dan memegang buku. Pada figur seorang anak perempuan sambil agak sedikit menunduk kepala melihat buku dengan ekspresi fokus melihat buku.

Ibu yang memegang buku menandakan seorang yang mendidik dan mengajar, mengajarkan dan mendidik merupakan kewajiban dari orang tua terutama ibu dalam mendidik. Anak yang sedang fokus belajar dengan melihat buku memperhatikan dan mendengarkan ibu menjelaskan yang ada didalam buku tumbuhan Kaktus, jamur, benda angkasa dan berbagai dekoratif lain yang menyimbolkan ibu yang menjelaskan tentang Pelajaran bukan cuma materi sekolah namun banyak pelajaran hidup yang di ajarkan di dalamnya, Pelangi yang menyimbolkan besar pengaruh yang akan di dapat dengan pelajaran yang diberikan oleh ibunya yaitu pelajaran yang indah seperti pelangi dan belajar yang beragam seperti warna pelangi, tali dan juga dekoratif lain menjadi ciri khas dari penulis sendiri.

Karya 7



Judul : Menyusui
Ukuran : 100cm x100 cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya ketujuh berjudul “Menyusui “ lukisan ini menampilkan dua figur objek utama yaitu figur ibu, anak dan dekoratif ciri khas dari seniman sendiri. Pada figur seorang ibu yang berdiri menghadap kearah depan dengan ekspresi senyum sambil menyusui anaknya yang ada didalam pangkuan seorang ibu.

Figur seorang ibu yang menatap kearah depan dengan ekspresi senyum bahagia menyusui anaknya sedangkan pada seorang anak dalam pangkuan seorang ibu yang sedang disusui oleh ibunya, melambangkan suatu kebahagiaan dari seorang ibu memberikan kasih sayang dan hubungan erat ikatan ibu dan anak bisa terjalin erat karena hal tersebut. Tali yang melingkar di sekeliling ibu dan anak yang berbentuk hati yang melambangkan cinta kasih dari seorang ibu untuk seorang anak.

Karya 8



Judul : Merindukan bulan
Ukuran : 100cm x100 cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya kedelapan berjudul “ Merindukan bulan“ lukisan ini menampilkan objek utama yaitu figur ibu, bulan, tali, pelangi, tumbuhan. Pada figur seorang ibu yang berdiri dengan ekspresi sedih dengan tangan yang seolah olah ingin menggapai bulan. Dan dekoratif yang sebagai pendukung lainnya.

Teknik yang digunakan dalam pembuatan lukisan ini Teknik mixed media, dengan ukuran 100cm x 100 cm pada tahun 2023. Lukisan ini terdapat unsur garis lengkung yang melambangkan kelembutan seperti menggambarkan hati dari seorang ibu. Dan garis vertikal melambangkan kekuatan seorang ibu yang berusaha kuat menahan rindu kepada anaknya yang hidup diperantauan.warna tumbuhan berwarna hijau dan hijau toska, terdapat pula tumbuhan yang merambat berwarna hijau dan putih sebagai dekoratif di dalam lukisan. Pantulan cahaya dari latar belakang sehingga objek tali seperti adanya kesan gelap terang. Warna pada latar belakang karya penulis menampilkan warna biru memiliki makna kesendirian dan harapan.

Seorang ibu yang mengangkat tangan kearah bulan melambangkan seorang ibu yang seolah olah ingin menggapai bulan yang melambangkan kerinduan seorang ibu terhadap anaknya. Dan pada lukisan ini juga menjelaskan harapan seorang ibu yang ingin melihat anaknya berhasil dan mengharapkan keberhasilan itu lebih dari seorang ibu. Ibu sambil menutup mata dengan ekspresi sedih, tumbuhan yang menjadi ciri khas dari lukisan penulis, tali yang melambangkan ikatan dan juga menjadi ciri khas di setiap lukisan yang penulis hadirkan.

Karya 9



Judul : Memberikan yang terbaik
Ukuran :100cm x100 cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya kesembilan berjudul “Memberikan yang terbaik “ lukisan ini menampilkan figur seorang ibu, bunga mawar, tali, awan, dan pelangi, dekoratif lainnya. Pada figur seorang ibu yang sedang menghadap kedepan memegang setangkai bunga mawar dengan wajah yang Bahagia sambil memejamkan mata yang sudah menjadi ciri khas dari lukisan penulis sendiri.

Bunga mawar adalah salah satu bunga yang sangat digemari oleh kalangan Wanita, penulis memaknai bunga mawar bunga yang sangat berharga. Ibu yang memegang bunga mawar terindah melambangkan seorang yang selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya, dan bahkan seorang ibu rela memberikan apapun demi kebahagiaan anaknya pelangi yang melambangkan berbagai warna kebahagiaan dari seorang ibu terhadap anak dan awan yang menjadi penyejuk hati bagi anak anaknya.

Karya 10



Judul : Segala-galanya
Ukuran :150cm x100cm
Bahan : Mixed media
Tahun : 2023

Karya ke sepuluh berjudul “ “ lukisan ini menampilkan figur ibu, anak , cahaya lampu, dan dekoratif lainnya. Pada figur seorang ibu dengan posisi melingkar dengan berbagai macam yang berkaitan dengan sosok ibu dengan berbagai ekspresi dan dengan ciri khas dari lukisan penulis yaitu dengan memejamkan mata. Pada figur seorang anak dengan posisi yang sama dengan ibu yaitu melingkar dan sambil memejamkan mata

Figur empat orang ibu dengan berbagai peran menghadap kearah depan dengan posisi melingkar menghadap kearah yang berlawanan dimana peran yang berbeda adalah cakupan dari karya satu hingga karya kesembilan dan cakupan tersebut disempurnakan dalam karya ke sepuluh dengan menggunakan media, Teknik yang sama dengan karya sebelumnya, ukuran kanvas 150cm x 100cm. figur seorang ibu yang sedang hamil menjelaskan perjuangan ibu di mulai dari mengandung dengan susah payah dan repotnya seorang ibu selama 9 bulan hingga ia melahirkan bayinya, susah payah dalam merawat anaknya. Figur yang kedua yaitu ibu dan miniatur rumah yang di pegang melambangkan bahwa seorang ibu seperti rumah bagi anak anaknya walaupun kelak seorang anak telah tumbuh dewasa namun tempat terbaik untuk pulang adalah ibunya, seorang ibu akan menerima bagaimana pun keadaan anaknya,

hanya seorang ibu yang selalu setia dengan anaknya dalam keadaan apapun. Figur ketiga yaitu seorang anak bersama seorang ibu dengan ekspresi Bahagia keduanya, seorang ibu selain berperan sebagai orang tua yang mendidik dan mengasuh seorang ibu mampu memahami anaknya apa yang mereka senangi dan mampu menjadi teman dan sahabat bagi anak perempuannya. Figur yang terakhir yaitu ibu sebagai tempat berkeluh kesah atau tempat mengadu dan bahkan seorang ibu bisa memberikan ketenangan dengan pelukan seorang

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Masyarakat mengingat sosok ibu dalam peran maupun kasih sayang yang diberikan oleh seorang ibu. Sosok ibu yang menjadi panutan bagi anak anaknya namun dibalik pengorbanan seorang ibu terkadang setelah seorang anak beranjak dewasa sehingga sosok ibu dan peran atau pengorbanan seorang ibu sering terlupakan. Sosok ibu yang sangat berperan penting dalam keberhasilan seorang anak. Hal tersebut penulis wujudkan melalui karya lukis dekoratif dengan menampilkan sosok ibu yang baik dan memiliki hati yang sangat mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Yoga Riski. 2017. Karya Akhir Gaya Hidup Wanita Modern Karya Seni Lukis. Padang: Prodi Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. UNP
- Ernis, Lisa Widiarti, dan Eliya Pebriyeni. 2012. *Bahan Ajar Nirmana 2* tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.
- Ibrahim. (2005). Psikologi Wanita. Bandung : Pustaka Hidatah.
- Marcellina Agni Noresy, Onang Murtiyoso, Mujiyono. 2016. Jurnal Tugas Akhir Ilustrasi Cerita Ande-ande Lumut dalam Karya Lukis Dekoratif pada Media Kulit Kayu. Semarang: Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni.